

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada DAMIU di Kecamatan Jurai IV Kabupaten Pesisir Selatan.

1. Jumlah responden laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan, yakni 31 orang (63,3%). Mayoritas responden berpendidikan sekolah menengah atas, sebanyak 40 orang (81,6%). Kelompok usia terbanyak berada dalam rentang 50-64 tahun, dengan 19 responden (38,8%).
2. DAMIU yang terkontaminasi bakteri *E. coli* sebanyak 5 (50%) depot.
3. DAMIU yang telah memenuhi syarat sanitasi tempat sebanyak 25 (51%) dan DAMIU yang tidak memenuhi syarat sebanyak 24 (49%).
4. DAMIU yang telah memenuhi syarat sanitasi peralatan sebanyak 46 (93.9%) dan DAMIU yang tidak memenuhi syarat sebanyak 3 (6.1%).
5. DAMIU yang telah memenuhi syarat higiene penjamah sebanyak 21 (42.9%) dan DAMIU yang tidak memenuhi syarat higiene penjamah sebanyak 28 (57.1%).
6. DAMIU yang telah memenuhi sumber air baku sebanyak 44 (89.8%) dan DAMIU yang tidak memenuhi sumber air baku sebanyak 5 (10.2%).
7. DAMIU yang ada dilakukan pengawasan dinas kesehatan sebanyak 13 (26.5%) dan DAMIU yang tidak ada dilakukam pengawasan dinas kesehatan sebanyak 36 (73.5%).

5.2 Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan dan Puskesmas
Diharapkan bahwa penelitian ini dapat mendorong dinas kesehatan guna meningkatkan pengawasan dan inspeksi sanitasi secara berkala setiap tiga bulan. Selain itu, sosialisasi bagi pemilik DAMIU perlu dilakukan guna

meningkatkan pemahaman mereka terkait higiene dan sanitasi depot di Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Bagi Pengusaha DAMIU

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat mendorong pengusaha DAMIU untuk memfasilitasi tempat cuci tangan dengan sabun, membangun system drainase tertutup, serta menyiapkan tempat sampah yang aman. Selain itu, penerapan perilaku higienis dalam pelayanan konsumen juga perlu diperhatikan, seperti membersihkan tangan sebelum bekerja, memeriksakan kesehatan minimal setahun sekali, dan mengikuti pelatihan sanitasi dan higiene di depot.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dengan masalah yang sama diharapkan melakukan studi di wilayah yang lebih luas atau di daerah lain untuk melihat apakah ada perbedaan kondisi higiene sanitasi dan keberadaan bakteri *E. coli* pada depot air minum isi ulang (DAMIU) dan meneliti lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaan *E. coli*, seperti kualitas sumber air baku, kebersihan peralatan, serta tingkat kesadaran dan kepatuhan pemilik depot terhadap standar higiene sanitasi.